

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi sistem pakar ini mampu mendiagnosis gangguan tumbuh kembang anak berdasarkan gejala-gejala yang dimasukkan oleh pengguna, dengan menggunakan metode *certainty factor*. Dari perhitungan nilai CF 13 pasien yang diinput pada penelitian ini menghasilkan 4 terkena gangguan ADHD, 6 terkena gangguan *Autisme*, 2 keterbelakangan mental, 1 *Down Syndrome*. Dengan masing-masing rata-rata nilai CF 99.79245 %, 98.0547%, 93.44185 %, 80 %. Dan sudah sesuai hasil yang didapatkan berdasarkan gejala yang dialami oleh pasien.
2. Implementasi metode *Certainty Factor* pada sistem pakar diagnosa gangguan tumbuh kembang anak memiliki beberapa tahapan secara berturut-turut antara lain: penentuan data gejala dan penyakit yang terjadi pada tumbuh kembang anak, melakukan studi literatur yang berkaitan dengan sistem pakar diagnosa gangguan tumbuh kembang anak, kemudian pengujian diagnosa gangguan tumbuh kembang anak dilakukan dengan memilih data gejala yang tersedia pada form periksa.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran agar untuk sistem ini dapat berkembang lebih baik lagi yaitu :

1. Pengembangan sistem pakar dengan multiplatform sehingga menjangkau seluruh masyarakat dengan teknologi komunikasi dan informasi yg sudah baik.
2. Aplikasi sistem pakar gangguan tumbuh kembang anak ini masih perlu di kembangkan lagi, di harapkan adanya penambahan-penambahan penyakit gangguan tumbuh kembang yang terjadi pada anak, agar aplikasi ini lebih kompleks lagi

3. Sistem belum dapat mengukur akurasi model sehingga penelitian berikutnya diharapkan dapat mengukur akurasi model berdasarkan data rekam medis yang di dapat.

